

PENGARUH EFEKTIFITAS PEMBERIAN SEDUHAN DAUN PEPPERMINT PADA IBU HAMIL TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI EMESIS GRAVIDARUM

Sri Banun Titi Istiqomah¹⁾, Dian Puspita Yani²⁾, Suyati³⁾

¹ Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang

e-mail: sbti_s2uns@yahoo.com

² Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang

e-mail: puspitayanidian@gmail.com

³ Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang

e-mail: suyatinanang@ymail.com

Abstract

In early pregnancy affects the hormonal changes, the changes are the result of an imbalance of estrogen and progesterone that resulted in some complaints of nausea and vomiting, or can be called morning sickness. So it should be avoided given medication or other alternatives to reduce the complaint. Leaf peppermint oil contains menthol atsiril that can alleviate bloating, nausea, vomiting, cramps and contain the effects diusur karminative working fine on the gastrointestinal tract so it can cope with nausea and vomiting. The object of research is the pregnant women in the BPM Salamah Peterongan Jombang. There were 30 samples of pregnant women as respondents. Before being given treatment, variable observed first after the treatment is done and after the treatments were observed. Results of statistical test by using Paired T-Test with SPSS 16.0 p value obtained Paired t test: Result = 0.000 means that there is a significant difference before and after the action, because the p value <0.05. Mean 2600 is positive, meaning a downward trend after a given action. It can be concluded that the administration of peppermint leaves steeping can likely reduce the frequency of nausea and vomiting in pregnant women.

Keywords: *peppermint leaves, pregnant, morning sickness, Hiperemesis gravidarum*

1. PENDAHULUAN

Pada awal kehamilan sangat berpengaruh pada perubahan hormonal, perubahan tersebut terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon estrogen dan progesteron dimana akan mengakibatkan beberapa keluhan yang membuat ibu merasa tidak nyaman diantaranya adalah mual dan muntah atau bisa disebut emesis gravidarum.

Berdasarkan studi pendahuluan di BPM Umi Salamah, Amd. Keb Desa Peterongan Kec. Peterongan Kab. Jombang didapatkan data ibu hamil tahun 2015 sejumlah 83 ibu hamil, yang mengalami emesis gravidarum pada primi gravidarum maupun multi gravidarum sebanyak 69 ibu hamil. (berdasarkan buku kunjungan ibu hamil 2015).

Meskipun keluhan mual muntah dianggap wajar bagi ibu hamil dan tidak membahayakan janin dalam kandungan. Namun, apabila frekuensi mual dan muntahnya berlebihan, tetap harus diwaspadai. Mual yang diikuti dengan muntah-muntah parah dapat menjadi pertanda adanya gangguan dalam kehamilan. Misalnya pada hamil anggur, dimana plasenta berkembang menjadi sekelompok kista abnormal. Kemungkinan lain adalah *hyperemesis gravidarum*, yaitu kondisi saat ibu hamil kehilangan berat badan dan cairan tubuh dalam jumlah banyak. Sehingga mual muntah perlu dihindari dengan diberikan obat-obatan atau alternatif lain untuk mengurangi keluhan itu.

2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Mual dan muntah adalah hal yang paling sering dialami oleh ibu hamil, terutama terjadi pada awal-awal kehamilan atau pada trimester pertama. Disebabkan oleh perubahan hormon yang terjadi pada ibu hamil. Selain itu, mual dan muntah dapat terjadi bila mencium aroma makanan tertentu. Emesis Gravidarum adalah merupakan keluhan umum yang disampaikan pada kehamilan muda.(Manuaba, 2013: 227).

Sudah banyak diketahui bahwa daun peppermint sangat berkhasiat untuk mengatasi bau mulut. Selain itu, daun peppermint juga mempunyai khasiat lainnya terutama untuk tubuh. Penggunaan daun mint lebih banyak difungsikan sebagai alat terapi juga pencegahan penyakit. Daun peppermint termasuk tanaman herbal karena memang lebih banyak difungsikan sebagai bahan pengobatan tradisional.

Daun peppermint banyak mengandung minyak atsiril yaitu mentol yang dapat meringankan kembung, mual, muntah, kram dan mengandung efek karminative yang bekerja diusus halus pada saluran gastrointestinal sehingga mampu mengatasi/ menghilangkan mual muntah. (Ira, 2012).

Karena khasiat dari daun peppermint tersebut, seduhan daun peppermint yang diberikan secara rutin diharapkan dapat berpengaruh pada penurunan frekuensi mual muntah ibu hamil.

3. METODE PENELITIAN

Metode sampling digunakan dalam penelitian ini. Objek penelitian adalah ibu hamil di lingkungan BPM Ibu Salamah, Amd. Keb Desa Peterongan Kec. Peterongan Kab. Jombang. Ada 30 sampel ibu hamil dijadikan responden dengan

kategori primi, multi, pada trimester dan mengalami keluhan emesis. Bahan penelitian adalah daun peppermint yang dikeringkan kemudian disedu dan dikonsumsi ibu hamil dua kali dalam sehari, pagi dan siang.

Metode Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan pendekatan *One Group Pre-test – Post test design*nya itu jenis pre-experimental ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/perlakuan, variable diobservasi/diukur terlebih dahulu (Pre-test) setelah itu dilakukan treatment/ perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran /observasi. (Post test).

Untuk mengetahui pengaruh pemberian seduhan daun peppermint terhadap penurunan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil, maka peneliti melakukan uji statistik *Paired T-Test* dan dianalisa menggunakan SPSS versi 16.0

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal, dari 30 sampel yang dipilih sebagian besar responden ibu hamil mengalami mual muntah dalam masa kehamilannya. Sekitar 26 orang (87%) dari 30 responden ibu hamil mengalami keluhan mual muntah sedang, sedangkan 4 orang (13%)

ibu hamil mengalami keluhan mual ringan.

Setelah dilakukan tindakan pemberian seduhan daun peppermint pada 30 responden ibu hamil, pada hari ketiga dilakukan observasi. Hasil observasi kedua ini sudah mulai menunjukkan perubahan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil. Tetapi karena perubahan belum signifikan maka pemberian seduhan daun peppermint harus terus dilakukan. Begitu pula pada observasi ketiga yang dilakukan pada hari ke delapan sudah didapatkan perubahan frekuensi mual dan muntah semakin menurun.

Pada observasi keempat menunjukkan perubahan frekuensi mual muntah yang signifikan menurun. Sebagian besar responden mengalami penurunan mual muntah setelah diberikan seduhan daun peppermint. Sebanyak 13 orang (43,3%) hanya mengalami mual 2 kali saja, ada 5 orang (16,7%) hanya mengalami mual 3 kali saja, dan juga 12 orang (40%) hanya mengalami mual 4 kali saja. Ini menunjukkan bahwa seduhan daun peppermint benar terbukti bermanfaat mengurangi keluhan mual dan muntah apa ibu hamil pada trimester 1.

Hasil uji *Paired T-Test* yang telah dilakukan dengan program SPSS versi 16.0 diketahui nilai Sig. (2-tailed): Nilai probabilitas/p value uji T Paired: Hasil = 0,000. Artinya ada perbedaan signifikan frekuensi mual muntah antara sebelum dan sesudah perlakuan pemberian seduhan daun peppermint pada ibu hamil. Sebab nilai p value < 0,05 (95 % kepercayaan).

Mean: 2.600 bernilai positif, artinya terjadi kecenderungan penurunan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil sesudah perlakuan pemberian seduhan daun peppermint.



Gambar 1. Proses pengeringan daun peppermint



Gambar 2. Proses Pengisian papper bag



Gambar 3. Papper bag tea daun peppermint

5. KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Paired T-Test* dengan program SPSS 16.0 diperoleh Sig. (2-tailed): Nilai probabilitas/p value uji T Paired: Hasil = 0,000 Artinya ada perbedaan signifikan frekuensi mual muntah antara sebelum dan sesudah perlakuan pemberian seduhan daun peppermint pada ibu hamil. Sebab nilai p value < 0,05 (95% kepercayaan). Nilai rata-rata adalah 2.600 bernilai positif, artinya terjadi kecenderungan penurunan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil sesudah perlakuan pemberian seduhan daun peppermint.

Sehingga dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian rutin seduhan daun peppermint dapat berpengaruh pada penurunan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil di BPM

Ibu Salamah, Amd. Keb Desa Peterongan
Kec. Peteronngan Kab. Jombang.

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, Brian. Dr,dkk. 2011. *Buku Panduan Praktis pelayanan Kontrasepsi. Ed. 3.* Jakarta : Pt Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Bandiyah, Siti. 2009. *Kehamilan, persalinan & Gangguan Kehamilan.* Yogyakarta : Medical Book.
- Dinkes Kab. Jombang. 2013. *Lampiran Profil 2013.* Diakses tanggal 27/01/15/jam 20.00 WIB.
- J. Ramadhan, Ahmad. 2013. *Rimpang Jahe.* Yogyakarta : Diandra.
- Maharani, Sabrina. 2010. *Herbal Sebagai Obat bagi Penderita Penyakit mematikan.* Yogyakarta : A+ PLUS BOOKS.
- Mahmuda, dkk. 2013. *Jurnal Efektivitas Pemberian Wedang Jahe (Zingiber Officinale Var. Rubrum) Terhadap Penurunan Emesis Gravidarum Pada Trimester Pertama.* Diakses tanggal 04/032015/jam 10.00 WIB.
- Manuaba, dkk. 2010. *Ilmu kebidanana, penyakit kandungan dan KB untuk pendidikan Bidan, Ed. 2.* Jakarta : ECG.
- Pantiawati, Ika, dkk. 2010. *Asuhan Kebidanan 1.* Yogyakarta: Mutia Medika.
- Primadi, dkk. 2014. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2013.* Jakarta : Kementrian Kesehatan RI.
- Rahayu, Sri Niken. 2010. *Waspada! & Cegah Keguguran.* Jogjakarta : Kata hati.
- Roumali, Suryati. 2011. *Buku ajar I : Konsep Dasar Asuhan Kehamilan.* Yogyakarta : Mutia Medika.
- Soepardan, Suryani. 2008. *Konsep Kebidanan.* Jakarta : EGC.
- Supari, Siti Fadilah. 2010. *Penyelenggaraan Praktik Bidan.* Jakarta : Mentri Kesehatan Republik Indonesia.
- . 2007. *Standart Asuhan Kebidanan.* Jakarta : Mentri Kesehatan Republik Indonesia.
- . 2007. *Standart Profesi Bidan.* Jakarta : Mentri Kesehatan Republik Indonesia.
- Walyani, Elisabeth Siwi. 2015. *Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan.* Yogyakarta : PB.
- Wiknjosastro, hanifa. Dr, dkk. 2009. *Ilmu Kandungan, Ed. 7.* Jakarta : Pt Bina Pustaka sarwono prawirohardjo.
- Yulaikhah, Lily. 2009. *Seri Asuhan Kebidanan Kehamilan.* Jakarta : ECG